

BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja, sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar.

Pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar. Pembelajaran seni tari pada saat ini semakin banyak kita jumpai diberbagai lembaga pendidikan di Indonesia baik lembaga pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal seperti sekolah negeri atau swasta yang bersifat umum akan selalu terdapat mata pelajaran kesenian dan bahkan

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

sekolah kejuruan yang hanya khusus memperdalam keterampilan seseorang dalam bidang kesenian atau secara khusus seni tari, sedangkan pendidikan non formal seperti sanggar sudah sangat jelas dalam proses peendidikanya hanya mempelajari satu bidang ilmu saja sehingga pada akhirnya akan mencetak tenaga profesional dalam bidang tersebut.

Pembelajaran tari di sekolah sangat diperlukan, hal ini disebabkan pembelajaran tari selain merupakan tuntutan kurikulum juga sebagai sarana tumbuh kembangnya imajinasi kreatif siswa. Dalam hubungan ini seni tari menjadi penting, karena seni tari selalu memberikan kesempatan berimajinasi kreatif pada siswa.

Di Jawa Barat memiliki lima rumpun tari yaitu tari keurseus (tari kawitan), tari wayang (tari gatot kaca), tari kreasi baru (tari senggot), tari topeng (tari kencana ungu) dan tari rakyat (tari polostomo). Tari Polostomo termasuk tari rakyat yaitu tarian yang diciptakan oleh satu masyarakat ditempat yang berbeda-beda. Persoalannya adalah daya sebar di masyarakatnya sangat beragam waktunya. Karakter tari rakyat pada umumnya yaitu gerak-gerak spontanitas, dari keterampilannya masing-masing. Tari rakyat biasanya dinamakan bagaimana lagunya. Jadi nama tari biasanya selaras dengan judul musik atau judul lagu ketuk tilu. Contohnya yaitu: *Polostomo*, *Tari Cikeruhan*, *Gaplék*, *Érang*, *Géboy*, *Bardin*.

Motivasi merupakan kunci utama seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Motivasi memberi kekuatan bagi seseorang untuk bergerak dalam rangka mencapai tujuan yang menjadi harapannya. Tanpa adanya motivasi maka sangat sulit untuk mewujudkan harapan dan cita-citanya. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku dalam menari. Motivasi berasal dari kata

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

moveer yang berarti dorongan atau menggerakkan. Banyak istilah yang digunakan untuk menyebutkan motivasi atau motif, antara lain kebutuhan, desakan keinginan dan dorongan. Motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara jiwa, sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan dalam diri seseorang. Motivasi adalah keadaan jiwa dan sikap mental yang memberikan energi dan mendorong manusia untuk melakukan sesuatu.

Kata motif dan motivasi sebenarnya berkaitan satu sama lain walaupun memiliki arti yang berbeda. Berikut dipaparkan pendapat ahli mengenai perbedaan motif dan motivasi. Sardiman (2010: 73), memaparkan “Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam dan di dalam diri subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat mendesak. Sementara itu, Abin Syamsudin (2003: 37) yang mengutip pendapat dari para ahli mengungkapkan bahwa “Motivasi adalah suatu keadaan (power) atau tenaga (forces) atau daya (energy) atau suatu keadaan yang kompleks (a complexstate) dan kesiapsediaan (preparatory set) dalam diri individu.

Berdasarkan deskripsi diatas, motivasi dapat dirumuskan sebagai suatu kekuatan atau energi untuk menggerakkan tingkah laku seseorang atau diri sendiri untuk beraktivitas. Setiap tindakan yang dilakukan seseorang selalu ada motif tertentu sebagai dorongan untuk melakukan setiap tindakannya. Jadi, setiap kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang selalu ada motivasinya. Motivasi itu bisa dirangsang oleh faktor dari luar akan tetapi motivasi itu tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 januari 2014 dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 22 Bandung siswanya kurang termotivasi karena mereka menyukai tarian modern dibandingkan tarian tradisional. Siswanya bila diberi tarian yang kurang lincah contohnya Tari Klasik Kandagan hanya sebagian yang mau mengikuti tariannya, maka itu saya ingin memotivasi anak dengan tarian rakyat yaitu tari *polostomo* yang sesuai dengan karakter anak-anak yang menginginkan tarian lincah dan ceria. Dengan memberikan musiknya terlebih dahulu siswa mencari gerak sendiri agar siswa dapat menyukai terlebih dahulu musiknya baru mendorong anak pada gerak yang sebenarnya.

Dengan demikian juga yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama 22 Bandung sebagai kegiatan belajar tambahan meningkatkan kemampuan dan menyalurkan motivasi siswa dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dimana dalam kegiatan ini para siswa dibekali kemampuan-kemampuan tari. Materi-materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 22 Bandung, adalah tari rakyat yang lincah, ceria dan mudah dipelajari siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ”Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMP Negeri 22 Bandung.”

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Dengan penelitian ini diharapkan siswa termotivasi untuk lebih kreatif dalam mengikuti ekstrakurikuler seni tari dan beranggapan bahwa tari tradisional menyenangkan.

b. Identifikasi Masalah Penelitian

Dari paparan dalam latar belakang di atas peneliti perlu mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran seni tari di SMPN 22 Bandung, yaitu Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran seni tari, tidak adanya pelajaran seni tari dalam pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Motivasi belajar siswa rendah sehingga siswa hanya belajar dalam kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler, pada pembelajarannya belum pernah di terapkan tarian laki-laki, dan siswa cenderung senang pada tarian yang berkarakter lincah, ceria, dan gagah.

Sekaitan dengan identifikasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari di SMPN 22 Bandung kurang motivasi. Oleh karena itu perlu dicari solusi memotivasi siswa sehingga belajarnya meningkat.

c. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang, agar peneliti ini tidak terlalu meluas, maka akan dibatasi hanya tentang Pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 22 Bandung. Berdasarkan pada persoalan didalamnya. Masalah- masalah tersebut dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 22 Bandung?
2. Bagaimana hasil penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 22 Bandung?

d. Tujuan Penelitian

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab semua permasalahan yang menarik untuk diteliti atau dianalisis. Adapun tujuan tersebut adalah berikut:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan rasa cinta terhadap seni tradisi, sesuai seni tari daerah setempat

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui proses penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 22 Bandung.
- b. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran tari di SMP Negeri 22 Bandung.
- c. Untuk mengetahui hasil hasil penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 22 Bandung.

e. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji peneliti menggunakan metode penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Metode quasi eksperimen merupakan metode yang meneliti perlakuan individu dengan melakukan percobaan. Pendekatan dilakukan dengan cara melihat objek pengkaji sebagai suatu sistem, dengan kata lain objek yang dilihat sebagai suatu yang terdiri dari suatu unsur yang saling terkait. Penelitian ini menggunakan single group desain yaitu $O_1 X O_2$ dengan melakukan percobaan tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) setelah

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

melakukan proses perlakuan pada siswa, sehingga dengan perlakuan dan penilaian tersebut siswa akan berkembang atau tidak.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah “pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama”. (Narawati.2003:2). Teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif merupakan acuan dalam mencari fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan tari paguneman untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 22 Bandung. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung objek penelitian guna mendapat hasil penelitian yang tepat dan nyata. Dengan hasil observasi, diperoleh data tentang gambaran umum penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa di SMP Negeri 22 Bandung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan secara lisan yang berisikan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan tujuan informasi yang hendak digali. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai teknik pengumpulan data data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Peneliti mewawancarai guru pembina seni tari untuk memperoleh data motivasi bakat-

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

bakat siswa yang mengikutipembelajaran tari kreasi menggunakan model pengembangan diri, sedangkan wawancara pada siswa untuk memperoleh data siswa selama proses dan hasil pembelajaran tari menggunakan tari paguneman.

c. Tes

tes dalam penelitian ini merupakan uji kompetensi siswa untuk mengetahui kemampuan atau bakat siswa dimana peneliti menggunakan tes praktek untuk melihat dan mengetahui kemampuan bakat seni siswa pada tes awal (pre test) dan pada saat evaluasi akhir atau tes akhir (post test) tes praktek tersebut digunakan untuk hasil dari proses pembelajaran tari menggunakan tari *polostomo*.

d. Angket

angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Maka dalam penelitian ini peneliti membagikan angket tertutup dengan uraian pernyataan tertulis untuk mengelompokan minat dan motivasi siswa dalam seni tari untuk dijadikan sampel penelitian.

e. Studi Dokumentasi

penelitian ini dilengkapi dengan buku catatan, untuk memperoleh data siswa yang mengungkapkan komentar tentang proses penerapan tari *polostomo*. Selain itu alat atau media DVD untuk proses latihan, melalui foto-foto dan video sehingga tahapan dan proses serta hasil penerapan tari *polostomo* di SMP Negeri 22 Bandung dapat memotivasi siswa.

f. Studi Pustaka

Pada penelelitian ini studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya buku-

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

buku, dokumen, skripsi atau internet yang relevan dengan obyek penelitian menggunakan teknik ini yaitu mendapat teknik informasi secara langsung dari responden serta membantu dalam melengkapi data yang dilakukan.

f. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kalangan yang berkecimpung di dunia seni, khususnya dalam dunia Seni Tari di antaranya untuk :

1. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 22 Bandung, selain itu peneliti dapat menambah referensi dan wawasan tentang keberadaan tari yang disajikan di SMP Negeri 22 Bandung serta pengalaman terjun langsung ke lapangan. Memberikan suatu pengalaman besar dalam penelitian, mengetahui langkah-langkah apa yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Lembaga UPI

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah sumber pustaka, serta menyumbangkan salah satu deskripsi kesenian khususnya tari sebagai wawasan dan bahan apresiasi bagi mahasiswa khususnya Jurusan seni Tari.

3. Guru

Dapat dijadikan sumber rujukan guru untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kegiatan dan langkah-langkah pengajaran, menambah pengalaman

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

mengajar yang baik dan benar dalam meningkatkan motivasi siswa, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan.

4. Siswa

Sebagai salah satu media alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam kemampuan menguasai tari.

5. Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 22 Bandung.

g. Struktur Organisasi Skripsi

Laporan penelitian ini dijabarkan meliputi lima bab, yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian tentang latar belakang penelitian yang dilakukan yaitu karena permasalahan kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran seni tari di smp negeri 22 bandung, maka peneliti menerapkan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa. Identifikasi masalah penelitian, yaitu kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran tari tradisional, tidak pernah mempelajari tarian laki-laki dan siswa lainnya hanya senang dengan tarian yang berkarakter lincah dan ceria. Rumusan masalah penelitian, bagaimana proses penerapan tari *polostomo* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tari di smpn 22 Bandung dan hasil penerapan tari *polostomo*. Tujuan penelitian untuk memperoleh data motivasi siswa melalui penerapan tari *polostomo*. Manfaat penelitian yang dilakukan khususnya bagi peneliti sendiri, bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, dan bagi jurusan peneliti. Struktur

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

organisasi penelitian yang berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bagian dari bab I hingga bab terakhir.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab II berisi uraian kajian pustaka yang memiliki peran sangat penting dimana pada bagian ini berisi tentang teori-teori yang sedang dikaji dalam penelitian dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berfokus pada kajian penelitian terdahulu, pembelajaran seni tari (didalamnya memaparkan pengertian pembelajaran komponen-komponen pembelajaran dan aplikasinya dalam pembelajaran seni tari), tari *polostomo* (didalamnya memaparkan pengertian tari, tari tradidisi, dan tari *polostomo*), dan motivasi siswa (pengertian motivasi, macam-macam motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar tujuan, fungsi, dan manfaat motivasi).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi uraian tentang penelitian yang digunakan, termasuk beberapa komponen lainnya yaitu, lokasinya di SMPN 22 Bandung, populasinya yaitu 16 orang dan sampel penelitiannya yaitu 10 orang. Desain penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai pelaksanaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *quasi eksperimen* dengan menggunakan *pola one-grup pretest-posttest desigen*. Definisi operasional penjabaran dari judul penelitian berdasarkan batasan-batasan istilah yang digunakan. Instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, tes, angket, pedoman dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka, observasi langsung, wawancara, studi dokumentasi, dan tes. Analisis data yang berisi pemaparan

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

data mengenai motivasi siswa yang didapatkan melalui data-data kuantitatif, dilihat dari perhitungan *pretest* dan *posttest* selama penelitian dilaksanakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab IV berisi uraian yang terdiri atas dua hal utama, yakni hasil penelitian atau pemaparan data, dan pembahasan hasil penelitian atau pembahasan data, didalam bab ini juga terdapat hasil data saat melakukan *pretest* dan *posttest*, dan juga ada hasil data dari pengujian uji-t

BAB V :SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bagian terakhir dalam sistematika penulisan skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian berdasarkan hasil analisis pada bab IV diperoleh data motivasi siswa signifikan meningkat. Sedangkan untuk saran atau rekomendasi yang ditulis setelah kesimpulan yang ditunjukkan kepada pengguna hasil penelitian yang bersangkutan yaitu lembaga, pihak sekolah, guru, dan siswa yang berminat untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

Winda Agustina, 2014

Penerapan Tari Polostomo Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Tari Di SMPN 22 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu